



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 1, April 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue1year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH VIDIO ANIMASI BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD N 091273 KARANG BANGUN

Yesika Siburian¹, Esti M. Sirait², Natalina Purba³, Emelda Thesalonika^{4*}

^{1,2,3,4*}Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: emeldathesalonika@gmail.com^{4*}

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh video animasi berbasis YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi Penelitian ini sebanyak 226 peserta didik dan dengan sampel sebanyak 24 siswa di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun. Peneliti melakukan rancangan kuesioner dengan menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa kuesioner skala likert, dengan taraf nilai signifikan untuk variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan hasil analisis dari regresi linear sederhana yaitu nilai $[f]_{hitung} 4,696600669 > f_{tabel} 4.26$. Maka dapat disimpulkan bahwa video animasi berbasis YouTube berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun.

Kata kunci: Media Vidio Animasi Berbasis Youtube. Motivasi Belajar

THE INFLUENCE OF YOUTUBE-BASED ANIMATION VIDEOS ON STUDENT MOTIVATION IN SCIENCE SUBJECTS FOR FOURTH GRADE AT SD N 091273 KARANG BANGUN

Yesika Siburian¹, Esti M. Sirait², Natalina Purba³, Emelda Thesalonika^{4*}

^{1,2,3,4*}PGSD Study Program, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: emeldathesalonika@gmail.com^{4*}

Abstract, This study aims to determine the influence of YouTube-based animated videos on students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency, for the 2023/2024 academic year. The population of this study consists of 226 students, with a sample of 24 students from Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency. The researcher designed a questionnaire using a quantitative method. The instrument used was a Likert scale questionnaire. The significance level for variable (x) simultaneously affecting variable (y) was $0.00 < 0.05$. The results of the simple linear regression analysis showed that the calculated F-value ($[f]_{hitung}$) was 4.696600669, which is greater than the F-table value of 4.26. Therefore, it can be concluded that YouTube-based

animated videos have an effect on students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade IV at SD Negeri 091273 Karang Bangun, Simalungun Regency.

Keywords: YouTube-Based Animated Video Media. Learning Motivation

Submitted: 21 Maret 2024

Accepted: 25 April 2024

PENDAHULUAN

Video animasi adalah media yang terdiri dari gambar bergerak dan dilengkapi dengan suara. Wulandari et al., (2023) membagi media ke dalam tiga kategori: audio, visual, dan audiovisual. Setiap jenis memiliki kualitas dan keunggulan yang unik. Media video membantu siswa mengkomunikasikan situasi, konsep, atau hal yang kompleks dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap dengan memberikan informasi visual dan audio. Media video animasi menurut Andrasari dkk. (2022) merupakan jenis media pembelajaran yang mencakup teks, audio, gambar, dan video yang berisi informasi sumber belajar.

Media video adalah media yang menggabungkan gambar, teks, dan suara menjadi satu kesatuan untuk menyampaikan informasi atau pesan. (Pamungkas & Koeswanti, 2022) menyatakan bahwa “Media video merupakan kombinasi antara media audio dan media visual”. Nurwinda et al., (2022) menyebutkan bahwa media video adalah media pembelajaran yang paling efektif dan menarik. Menurut Ridwan et al., (2021), “Video adalah rangkaian gambar yang diproyeksikan frame demi frame melalui titik fokus proyektor, sehingga terlihat nyata di layar”.

Media video, menurut Ardhianti (2022), adalah media audiovisual yang membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara menyajikan pesan-pesan pembelajaran berupa metode, ide, dan konsep. Marissa dkk. (2022) mengatakan bahwa istilah "animasi" berasal dari bahasa Yunani kuno "animo", yang menandakan gairah, keinginan, atau keingintahuan. Animasi adalah perpaduan antara seni dan teknologi, menggunakan perangkat lunak komputer dan kamera film di antara alat teknis lainnya untuk merekam animasi dan konsep seni. Video animasi menjadi pilihan baru dalam dunia pendidikan karena menurut Nurwahidah dkk. (2021), media video pembelajaran menawarkan sifat yang menghibur dan instruktif. Langit et al., (2023) menyebutkan bahwa karakteristik media video meliputi: kejelasan pesan, berdiri sendiri, penggunaan bahasa sederhana, kemasan multimedia, resolusi tinggi, dan dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Salah satu cara untuk membantu siswa tetap bersemangat dan tidak kelelahan dalam belajar adalah dengan memanfaatkan video pembelajaran, khususnya untuk mata kuliah IPAS dengan topik Gaya di Lingkungan Kita dan Bagaimana Gaya Mempengaruhi Benda. Para instruktur dapat memanfaatkan kemajuan saat ini dan film instruksional berbasis animasi. Video edukasi YouTube adalah sumber yang bagus untuk orang tua yang ingin membantu anak-anak mereka belajar di rumah dengan lebih terarah. Di kelas IPAS, video pembelajaran dirancang dengan gambar yang dinamis dan konten yang menarik untuk membantu siswa memahami informasi lebih cepat. Siswa tidak lagi harus bergantung hanya pada belajar dari buku karena mereka juga dapat belajar sambil bermain dengan melihat rekaman YouTube.

Para pendidik dan orang tua dapat dengan mudah memasukkan film animasi dari YouTube ke dalam rencana pelajaran mereka. Memanfaatkan film animasi dari YouTube untuk meningkatkan pembelajaran mungkin bermanfaat. Setelah melihat film-film instruksional ini, siswa yang awalnya tidak tertarik dan sering lupa menyerahkan tugas mereka akan menjadi lebih bersemangat dan efisien dalam menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan mereka. Untuk siswa kelas empat, materi tambahan yang disediakan oleh film animasi yang diunggah di YouTube adalah cara yang bagus untuk menginspirasi pembelajaran. Alat bantu pendidikan ini mudah digunakan, bersifat instruksional, dan berwawasan luas. Siswa dapat melihat film itu lagi untuk memperkuat pelajaran agar tetap berada dalam ingatan mereka.

Salah satu hal yang memotivasi siswa untuk belajar adalah tingkat motivasi mereka. Siswa tidak akan belajar dengan serius atau tertarik jika mereka tidak termotivasi. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan terlibat, proaktif, dan bahkan memimpin dalam pendidikan mereka. Motivasi yang kuat akan menginspirasi siswa untuk mengerahkan upaya terbaik mereka dan menggunakan berbagai mekanisme penanganan yang konstruktif agar berhasil secara akademis.

Rahman, (2021), menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya lain yang menggerakkan perilaku. Menurut Andriani & Rasto, (2019), motivasi mencakup kebutuhan, keinginan, gerak hati, naluri, dan dorongan yang mendorong manusia untuk bertindak. Z et al., (2023), menambahkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau energi yang menggerakkan individu untuk bertindak dan mengarahkan tindakan tersebut menuju tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan fokus pada tujuannya jika memiliki motivasi

yang kuat. Dalam pembelajaran, motivasi dapat memberikan dorongan dan kebutuhan untuk belajar serta antusiasme dalam diri siswa. Karena motivasi memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan mereka, motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Merupakan tanggung jawab pendidik untuk merangsang keinginan siswa agar lebih bersemangat dalam belajar, karena setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.

Dalam proses belajar mengajar, sangat penting untuk menerapkan prinsip-prinsip tertentu. Jika siswa tidak memiliki semangat belajar, seorang pengajar perlu menerapkan prinsip motivasi belajar untuk menjaga kegigihan dan keinginan mereka dalam belajar. Menurut Saputra & Fitriana, (2023), Model ARCS memiliki empat konsep motivasi yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran: Perhatian, Relevansi, Keyakinan, dan Kepuasan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuesioner secara kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai taktik untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan dari metodologi penelitian ini adalah untuk menentukan, dalam kondisi yang terkendali, bagaimana perlakuan tertentu mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2021).

Pengaruh penggunaan video animasi YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Negeri 091273 Karang Bangun dievaluasi dengan menggunakan pendekatan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, merupakan suatu ini peneliti yang berperan aktif sebagai guru di dalam kelas, maka peneliti menyebar angket kepada siswa kelas IV. Hubungan antara video animasi YouTube dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun juga ditunjukkan dengan hasil yang normal. Hasil ini berkaitan dengan pengaruh video animasi YouTube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Uji hipotesis diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel (x) dan variabel (y), berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x)

secara simultan terhadap variabel (y) sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai f hitung $4.696600669 > f$ tabel 4,26.

Pada kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun, dimana besarnya X dan Y sebesar 0,1384 atau 13%, penelitian tentang pengaruh model ini meningkatkan hasil pada pembuktian bahwa terdapat pengaruh video animasi berbasis youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Penelitian sebelumnya, khususnya penelitian Lukman dkk. (2019), yang menemukan bahwa teori tentang motivasi belajar siswa diperlukan di kelas IV SD, semakin mendukung penelitian ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membuat film animasi untuk materi pendidikan IPAS tentang gaya dan fenomena alam.

KESIMPULAN

Uji hipotesis diterima, menunjukkan adanya hubungan antara variabel (x) dan variabel (y), berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, yang menunjukkan adanya pengaruh video animasi berbasis youtube terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPA) di kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Kabupaten Simalungun. Nilai signifikan untuk pengaruh variabel (x) secara simultan terhadap variabel (y) adalah $0,00 < 0,05$, dan nilai f hitung $4.696600669 > f$ tabel 4,26.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrasari, N. A., Hayanti, Y. D., & Yanto Ari. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnaskip/article/view/781/589>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 5–8.
- Langit, J. R., Kurniati, & Suartika, I. (2023). Karakteristik Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Canva Mata Pelajaran Matematika di MI PUI Hegarmanah. *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, 3(1), 102–109.
- Marissa, Sobri, T., & Meilantika, D. (2022). FILM ANIMASI DAMPAK PENGGUNAAN

- GADGET BERLEBIHAN SD N 57 OKU MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 5(1), 53–62.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina Ibnu. (2021). MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI MAHASISWA. *Jurnal Pemikiran & Pencerahan*, 17(1).
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/4168/pdf>
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & HS, E. F. (2022). PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI 188 TANRONGI KABUPATEN WAJO. (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, November, 289–302.
- Ridwan, S. R., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/37653/pdf>
- Saputra, R. A., & Fitriana, A. (2023). PRINSIP-PRINSIP MOTIVASI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Studi Islam, Sosial, Dan Pendidikan*, 2(2), 1–10.
<https://ejournal-insancendekia.com/index.php/HOME/article/view/50/29>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Z, N. E., Neviyarni, & Nirwana, H. (2023). Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359.